

## Penerapan E-Absensi dalam Meningkatkan Kinerja Aparatur Sipil Negara di SDN 163098 Kota Tebing Tinggi

Sartika Cendikia<sup>1\*</sup>, Elisabeth Ria Viana Praningtyas<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Program Studi Manajemen, Universitas Terbuka, Tangerang Selatan, Indonesia

<sup>2</sup> Program Studi Akuntansi, Universitas Terbuka, Tangerang Selatan, Indonesia

\* Corresponding Author. E-mail: elisabethria@ecampus.ut.ac.id

### Abstrak

Dalam rangka meningkatkan kinerja Aparatur Sipil Negara di Kota Tebing Tinggi, Dinas Komunikasi dan Informasi Kota Tebing Tinggi merilis aplikasi e-absensi, termasuk kepada pegawai di SDN 163098. Aplikasi e-absensi diklaim lebih efektif meningkatkan kinerja pegawai karena menggunakan teknologi GPS untuk merekam titik lokasi saat pegawai melakukan absen sehingga dapat menghindari kecurangan dalam mengisi kehadiran pegawai. Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji efektivitas klaim tersebut. Metode penelitian yang digunakan adalah studi kualitatif dengan mewawancarai dua narasumber yang merupakan Aparatur Sipil Negara di SDN 163098 Kota Tebing Tinggi. Penelitian ini menemukan bahwa penerapan aplikasi e-absensi di Kota Tebing Tinggi khususnya SDN 163098 memberikan dampak positif terhadap peningkatan kinerja pegawai. Pegawai di SDN 163098 menjadi lebih disiplin dan hadir di sekolah lebih awal sehingga para siswa tidak terabaikan dan dapat memulai pembelajaran tepat waktu.

**Kata Kunci:** e-absensi, kinerja

### Abstract

*In the light to improve the civil servants' performance in Tebing Tinggi City, The Communication and Information Department launched the e-absensi application, including to the employee of SDN 163098. This application is claimed to be more effective in improving the employees' performance because it uses GPS technology to record the location point when the employees fill out the attendance thus it lessens the fraud in filling out the attendance. This study aims to examine the claim using qualitative study by interviewing two source people. They are the civil servants at SDN 163098 Tebing Tinggi City. The result shows that the application of e-absensi at SDN 163098 Tebing Tinggi City gives positive impact on the improving employees' performance. They become more disciplined and attend school earlier so the students will not get neglected and can start class on time.*

**Keywords:** e-absensi, performance

## PENDAHULUAN

Kinerja merupakan hasil pencapaian pegawai dalam bekerja sesuai wewenang dan tanggung jawabnya untuk mencapai tujuan organisasi sesuai dengan hukum yang berlaku tanpa melanggar moral dan etika (Afandi, 2016). Artika (dalam Wahyuni, 2021) menyatakan bahwa kinerja pegawai merupakan hasil kerja atau perilaku nyata dari seorang pegawai yang ditunjukkan dari sejumlah usaha yang dilakukan dalam pekerjaannya sesuai dengan perannya dalam organisasi. Untuk mencapai kinerja yang baik, organisasi harus bisa menentukan peraturan yang baik bagi pegawai maupun bagi operasional organisasi (Pangestika, 2020). Mangkunegara (dalam Wahyuni, 2021) berpendapat bahwa Manajemen pegawai penting dilakukan dalam suatu organisasi untuk mengelola, mengatur, dan memanfaatkan pegawai untuk mencapai tujuan organisasi. Suatu organisasi dapat dikatakan berhasil jika dapat mengelola pegawainya dengan baik untuk mencapai tujuan organisasi. Salah satu cara untuk mengelola pegawai ialah dengan memanfaatkan sistem kehadiran pegawai.

Kehadiran pegawai di sebuah organisasi merupakan faktor penting dalam mengelola sumber daya manusia (Susilo, 2023). Sistem absensi diterapkan di berbagai organisasi untuk menegakkan kedisiplinan pegawai. Penerapan sistem absensi sebenarnya tidak memberikan dampak secara langsung terhadap kinerja pegawai, namun sistem absensi dapat digunakan untuk

menagawasi dan mengelola kedisiplinan pegawai dalam bekerja (Qamaruddin, 2021). Sistem absensi Aparatur Sipil Negara pada ruang lingkup pemerintahan biasanya menggunakan sistem absensi manual untuk mencatat kehadiran masuk dan pulang kantor, namun pencatatan absensi seperti ini tidaklah maksimal karena masih terdapat kemungkinan terjadinya titip absen antar pegawai (Asman, 2021). Pada metode absensi manual diperlukan banyak intervensi pegawai bagian administrasi Sumber Daya Manusia serta kejujuran pegawai yang dicatat kehadirannya (Afdila, 2023). Teknologi dapat membantu dalam mengelola sumber daya manusia pada sebuah organisasi, termasuk mengelola absensi pegawai (Hidayat, 2023) Saat ini telah berkembang berbagai macam teknologi yang dapat membantu mengelola kehadiran pegawai. Pemanfaatan teknologi informasi dalam ruang lingkup pemerintahan bertujuan untuk meningkatkan efektivitas kerja pegawai untuk mencapai hasil yang maksimal (Ferdika, 2020).

Dinas Komunikasi dan Informasi Kota Tebing Tinggi merilis aplikasi dan link e-absensi untuk digunakan oleh Aparatur Sipil Negara dan honorer di Kota Tebing Tinggi. Siagian (dalam Batubara, Juni 2022) menyatakan bahwa e-absensi merupakan sistem absensi berbasis daring yang dioperasikan dengan ponsel pintar. Pembuatan aplikasi e-absensi ini diharapkan dapat membuat proses absensi menjadi fleksibel, menekan biaya peralatan, menghindari kecurangan, dan membuat data absensi pegawai semakin akurat. Aplikasi e-absensi yang dirilis oleh Dinas Komunikasi dan Informasi Kota Tebing Tinggi juga diterapkan di SDN 163098 Kota Tebing Tinggi. Seluruh Aparatur Sipil Negara yang terdiri dari kepala sekolah dan guru di SDN 163098 Kota Tebing Tinggi diwajibkan untuk menggunakan aplikasi e-absensi ini.

Sebelum diterapkannya aplikasi e-absensi ini, seluruh sekolah di Kota Tebing Tinggi menggunakan metode absensi manual, yaitu dengan membubuhkan tanda tangan pada kolom waktu kehadiran dan waktu pulang. Namun, metode absensi manual ini tidaklah efektif karena masih terdapat berbagai kemungkinan kecurangan yang bisa terjadi di lapangan misalnya pegawai yang titip absen dan pegawai yang memalsukan waktu kehadirannya. Dengan diterapkannya metode absensi online dengan aplikasi e-absensi di SDN 163098 Kota Tebing Tinggi ini diharapkan dapat meningkatkan kinerja Aparatur Sipil Negara sehingga tujuan organisasi dapat tercapai. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa efektif penerapan e-absensi di SDN 163098 Kota Tebing Tinggi dalam meningkatkan kinerja pegawai bila dibandingkan dengan metode absensi manual seperti sebelumnya. Maka dari itu, penulis mengambil judul “Efektivitas Penerapan E-Absensi Dalam Meningkatkan Kinerja Aparatur Sipil Negara di SDN 163098 Kota Tebing Tinggi?”. Dalam penelitian ini, peneliti berfokus pada dampak yang diberikan dari penerapan e-absensi terhadap kinerja pegawai di SDN 163098 Kota Tebing Tinggi.

## **METODE**

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan pengumpulan data dengan latar belakang alamiah untuk menafsirkan peristiwa yang terjadi dengan hasil yang lebih menekankan pada makna dari pada generalisasi (Anggito, 2018). Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 163098 Kota Tebing Tinggi pada tanggal 6 Desember 2023.

Teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data adalah observasi dan wawancara secara langsung dengan narasumber yaitu Kepala Sekolah Dasar Negeri 163098 dan salah satu tenaga pendidik di Sekolah Dasar Negeri 163098. Pengumpulan data dengan cara observasi akan membantu dalam menjelaskan peristiwa yang ada di lapangan melalui pengamatan secara langsung. Wawancara digunakan untuk mendapatkan informasi dari narasumber agar data yang diperoleh lebih akurat.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Wawancara dilakukan kepada dua narasumber di waktu yang berbeda agar dapat mendengarkan pendapat mereka yang sebenarnya tanpa dipengaruhi oleh pendapat narasumber lainnya. Narasumber pertama adalah seorang wali kelas V di SDN 163098 dan merupakan seorang Aparatur Sipil Negara selama kurang lebih tiga belas tahun. Narasumber kedua merupakan kepala SDN 163098 yang telah menjabat sebagai kepala SDN 163098 selama kurang lebih dua tahun.

*“Sebelum diterapkan e-absensi, SDN 163098 menggunakan absensi manual berupa buku daftar hadir. Pegawai mengisi daftar hadir dengan menandatangani kolom kedatangan dan kepulangan serta mengisi kolom waktu hadir dan waktu pulang sesuai dengan keadaan saat hadir dan pulang.”*

Selanjutnya, narasumber menjelaskan kekurangan dari metode absensi manual yang berlaku sebelumnya.

*“Metode absensi manual yang berlaku sebelumnya memiliki banyak kekurangan. Pembuatan buku daftar hadir sebagai alat untuk absensi manual menambah beban biaya sekolah dan memakan waktu lebih banyak dalam pembuatannya. Selain itu, penerapan absensi manual ini juga rawan dicurangi. Banyak ditemukan pegawai menitip absen kepada pegawai lainnya saat berbalangan hadir dan pegawai dapat memalsukan waktu kehadiran pada daftar hadir sehingga tidak tercatat sebagai terlambat. Hal ini dilakukan agar mereka tidak dikenakan sanksi berupa pemotongan TPP.”*

Berdasarkan kekurangan metode absensi manual, narasumber menjelaskan metode absensi yang berlaku saat ini dan keunggulannya jika dibandingkan dengan metode absensi sebelumnya.

*“Metode absensi dengan aplikasi e-absensi yang berlaku saat ini merupakan aplikasi absensi berbasis android. Pegawai mengisi kehadiran dengan berswafoto di lokasi kerja sesuai dengan waktu yang ditentukan. Absen kehadiran dilakukan mulai pukul 07.00 WIB – 07.30 WIB. Bila lewat dari 07.30 WIB maka pegawai akan dianggap terlambat. Untuk absensi pulang, pegawai dapat melakukan absensi pulang mulai pukul 02.45 WIB – 23.59 WIB pada hari Senin – Rabu, pukul 12.30 WIB – 23.59 WIB pada hari Kamis dan pukul 11.30 WIB – 23.59 WIB pada hari Jumat dan Sabtu. Aplikasi ini praktis dan mudah digunakan karena pegawai hanya perlu ponsel pintar berbasis android dan kuota internet lalu berswafoto di lokasi kerja tepat pada waktunya. Sekolah tidak lagi perlu untuk membuat buku daftar hadir secara berkala sehingga dapat mengurangi biaya bahan habis pakai di sekolah. Selain itu, aplikasi e-absensi ini juga minim kecurangan karena swafoto yang dikirimkan untuk absensi akan disinkronkan dengan lokasi saat absen sehingga tidak bisa dipalsukan.”*

Walaupun e-absensi dinilai lebih unggul dibandingkan metode absensi manual, ternyata tetap muncul kendala dan kekurangan pada aplikasi e-absensi seperti yang diuraikan narasumber di bawah ini.

*“Sering terjadi error dalam penggunaan aplikasi e-absensi tanpa sebab. Selain itu, pengembang aplikasi terkadang melakukan perbaikan tanpa pemberitahuan sehingga menimbulkan kepanikan tatkala aplikasi tak bisa digunakan oleh para pegawai. Di luar dari kendala yang berasal dari aplikasi, kendala lainnya juga timbul dari pegawai itu sendiri. Mulai dari sinyal ponsel yang tidak stabil, baterai ponsel habis sebelum digunakan untuk absen, ponsel tertinggal di rumah, ponsel yang dimiliki pegawai tidak dapat mendukung aplikasi e-absensi karena pegawai tidak menggunakan*

*ponsel berbasis android atau bahkan ponsel pegawai rusak dan pegawai tidak memiliki ponsel pengganti untuk melakukan absensi.”*

## **Pembahasan**

Menurut narasumber, absensi manual yang berlaku sebelumnya tidak efektif dan efisien. Pembuatan buku daftar hadir secara berkala meningkatkan pemborosan persediaan bahan habis pakai di sekolah yang seharusnya dapat digunakan untuk keperluan yang lain. Terlebih lagi, absensi manual mudah sekali dicurangi. Sekalipun pegawai datang terlambat atau tidak datang sama sekali, daftar hadir dapat dibuat sedemikian rupa sehingga pegawai terlihat aktif di sekolah. Hal ini dilakukan oleh para pegawai karena bila tingkat kehadiran tidak memenuhi standar maka Tambahan Penghasilan Pegawai (TPP) para Aparatur Sipil Negara di SDN 163098 akan dipotong.

Sejak diterapkannya aplikasi e-absensi di SDN 163098 para pegawai menjadi lebih disiplin daripada sebelumnya. Mereka hadir di sekolah lebih awal sebelum pukul 07.30 WIB sehingga para siswa tidak terabaikan dan pembelajaran dapat dimulai tepat waktu. Dengan meningkatnya kedisiplinan pegawai, kinerja para pegawai pun juga meningkat. Hal ini terlihat dari proses belajar mengajar yang berlangsung di kelas, kelas dimulai tepat waktu sehingga siswa tidak merasa bosan menunggu guru mereka masuk ke dalam kelas. Kelas yang ditinggalkan oleh gurunya akibat sang guru terlambat atau tidak hadir akan menimbulkan kegaduhan yang akan mengganggu teman-temannya yang sedang belajar di ruang kelas sebelahnya. Selain itu, serupa dengan ketentuan absensi manual sebelumnya para pegawai yang memiliki tingkat kehadiran di bawah standar akan mengalami pemotongan Tambahan Penghasilan Pegawai (TPP).

Maka dari itu, para pegawai berusaha semaksimal mungkin agar hadir tepat waktu dan selalu hadir setiap harinya. Tampaknya, aplikasi e-absensi merupakan metode absensi yang lebih baik bila dibandingkan dengan metode absensi manual sebelumnya. Namun, tidak ada sistem yang sempurna begitu pula dengan aplikasi e-absensi ini. Meski begitu, aplikasi e-absensi dinilai lebih efektif dalam meningkatkan kinerja pegawai jika dibandingkan dengan metode absensi secara manual.

## **SIMPULAN**

Absensi merupakan salah satu metode yang dapat digunakan untuk memantau dan mengontrol kedisiplinan pegawai. Salah satu metode absensi yang dapat digunakan ialah dengan menggunakan aplikasi e-absensi sebagaimana yang telah diterapkan di SDN 163098. Aplikasi e-absensi merupakan aplikasi absen berbasis android yang praktis dan minim kecurangan bila dibandingkan dengan absensi manual karena dapat menyinkronkan lokasi pegawai saat melakukan absen. Dengan berbagai kelebihanannya itu, aplikasi e-absensi tetaplah memiliki kekurangannya tersendiri. Aplikasi e-absensi seringkali mengalami error dan terkadang pengembang aplikasi melakukan pemeliharaan tanpa pemberitahuan sebelumnya. Selain itu faktor internal seperti ponsel pegawai yang tak mendukung, pegawai kehabisan kuota internet maupun baterai, dan sebagainya bisa saja terjadi di lapangan.

Penerapan aplikasi e-absensi terbukti efektif dalam meningkatkan kinerja Aparatur Sipil Negara di SDN 163098 Kota Tebing Tinggi. Hal ini ditunjukkan dengan meningkatnya kedisiplinan pegawai dengan tiba lebih awal di sekolah dibandingkan sebelumnya. Agar aplikasi e-absensi menjadi lebih baik lagi ke depannya, sebaiknya pihak pengembang aplikasi e-absensi memberi pemberitahuan pada laman depan aplikasi saat hendak melakukan pemeliharaan aplikasi untuk menghindari keresahan pegawai karena tidak dapat menggunakan aplikasi e-absensi saat diperlukan. Selain itu, sebaiknya pengembang aplikasi merilis aplikasi e-absensi berbasis iOS juga karena beberapa Aparatur Sipil Negara tidak memiliki ponsel pintar berbasis android. Namun hal ini masih dapat diatasi dengan mengunjungi laman situs e-absensi Tebing Tinggi melalui aplikasi peramban bagi guru yang tidak memiliki ponsel berbasis android.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Penelitian ini dapat dilaksanakan dengan baik berkat bantuan dari berbagai pihak, untuk itu peneliti mengucapkan terima kasih kepada Kepala SDN 163098 dan Wali Kelas V SDN 163098 yang telah memberikan kerjasama yang baik dalam penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, P. (2016). *Concept & Indicator Human Resources Management for Management Research*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish
- Afdila, N., Lubis, T., Nasution, L., & Wulandari, S. (2023). Pengaruh E-Absensi dan Tambahan Penghasilan Pegawai (TPP) terhadap Kinerja Pegawai di Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Utara. 4 (1). 7 – 21. <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami/article/view/813/901>
- Anggito, Albi., & Setiawan, J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV. Jejak
- Asman, M. & Darmalia, N. (2021). Pengaruh Penerapan Absensi Sidik Jari (Fingerprint) dan Disiplin Kerja Pegawai Negeri Sipil dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai pada Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Bungo. *Jurnal Manajemen Sains*. 1(1). <https://doi.org/10.36355/jms.v1i1.476>
- Batubara, I. (23 Juni 2023). Dinas Kominfo Tebing Tinggi Bakal Luncurkan e-Absensi Berbasis Android. *Medan Pos Online*. <https://medanposonline.com/sumatera-utara/dinas-kominfo-tebing-tinggi-bakal-luncurkan-e-absensi-berbasis-android/>
- Ferdika, R. & Nasution, R. D. (2020). Perubahan Orientasi Motivasi Pegawai pada Penerapan E-absensi di Kabupaten Ponorogo. *Jurnal Penelitian Komunikasi dan Opini Publik*. 24(1). 71 – 84. <https://doi.org/10.33299/jpkop.24.1.2439>
- Hidayat L, M., & Ridwan, W. (2023). Analisis Efektivitas Penggunaan Absensi Elektronik (E-Absensi) pada SMKN 1 Sidrap. *Cendekia: Jurnal Ilmiah Pendidikan*. 11 (1). 13 – 18. <https://doi.org/10.33659/cip.v11i1.259>
- Pangestika, N. B., Sulistiyowati, L. N., & Hatmawan, A. A. (2020). Analisis Pengaruh Penerapan Absensi Melalui E-Office Terhadap Produktivitas Kerja Pegawai Kantor Stasiun Madiun Dengan Kedisiplinan Kerja Sebagai Variabel Moderating. *Seminar Inovasi Manajemen Bisnis dan Akuntansi (SIMBA) II*. Vol. 2. <http://prosiding.unipma.ac.id/index.php/SIMBA/article/view/2048>
- Qamaruddin, M. Y. & Iskandar, M. I. (2021). Analisis Efektivitas Penerapan E-absensi Terhadap Kinerja Aparatur Sipil Negara Di Sekretariat Daerah. *Jurnal Ilmiah, Manajemen Sumber Daya Manusia*. 5(1). 210 – 219. <http://digilib.stiem.ac.id:8080/jspui/bitstream/123456789/898/1/S4%20Analisis%20Efektivitas%20penerapan%20E%20Absesnsi.pdf>
- Susilo, A. E. & Abdurrahman. (2023). Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Meningkatkan Kinerja Karyawan Melalui Absensi Digital. *Jurnal Educatio*. 9 (1). 318 – 326. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i1.4629>
- Wahyuni, N. W. S. A., Sitiari, N. W., & Sara, I. M., (2021). *Kinerja Pegawai pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka